

ANALISIS APAKAH TERDAPAT PERBEDAAN PERUBAHAN DOLAR AMERIKA, AUSTRALIA, DAN SINGAPURA TERHADAP RUPIAH DALAM 5 TAHUN

Ghezva Ambar Gotami, Ceri Cinta Fleablinka Putri, Juwita Meliani Putri, Elly Sukmawati,
Siti Vastya Ihsani, Mutia Eliza
Universitas Nusa Putra

Abstract

Changes in currency exchange rates are a phenomenon that significantly affects the global economy. In the context of Southeast Asia, currency exchange rates such as the US Dollar (USD), Australian Dollar (AUD), Singapore Dollar (SGD), and Indonesian Rupiah (IDR) have a major impact on trade and investment activities. This study aims to explore whether there are differences in currency exchange rate changes between USD, AUD, SGD, and IDR in the period 2018-2023. By understanding the dynamics of these changes, this study is expected to provide new insights into the factors affecting currency exchange rates in the region.

Keywords: USD, AUD, SGD, IDR.

Abstrak

Perubahan kurs mata uang merupakan fenomena yang mempengaruhi ekonomi global secara signifikan. Dalam konteks Asia Tenggara, nilai tukar mata uang seperti Dolar Amerika (USD), Dolar Australia (AUD), Dolar Singapura (SGD), dan Rupiah Indonesia (IDR) memiliki dampak yang besar terhadap aktivitas perdagangan dan investasi. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah terdapat perbedaan dalam perubahan kurs mata uang antara USD, AUD, SGD, dan IDR dalam periode 2018-2023. Dengan memahami dinamika perubahan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar mata uang di wilayah tersebut.

Kata Kunci: USD, AUD, SGD, IDR.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia dan globalisasi akan mempengaruhi segala aspek dalam pemerintahan suatu negara, salah satunya aspek ekonomi makro negara Indonesia. Aspek Ekonomi Makro merupakan perekonomian negara Indonesia dalam ruang lingkup luas tidak hanya melibatkan ekonomi nasional saja, tetapi melibatkan hubungan antar negara dalam perekonomian internasional. Setiap tindakan ekonomi internasional membutuhkan pertimbangan dalam melakukan transaksi. Salah satu pertimbangan dalam transaksi adalah alat tukar atau uang. Namun alat tukar atau uang setiap negara adalah berbeda dan memiliki nilai yang berbeda setiap satuan unitnya, maka dari itu kurs mata uang dijadikan solusi. Kurs mata uang merupakan jembatan bagi negara-negara di belahan dunia untuk melakukan transaksi. Negara yang ingin melakukan transaksi dapat menentukan seberapa besar perbandingan nilai mata uang mereka, jumlah yang disiapkan untuk menukar mata uang asing. Secara tidak langsung kurs mata uang asing dapat menentukan kedudukan negara yang memiliki daya tukar mata uang rendah atau tinggi dibandingkan negara lainnya. Hal tersebut terjadi pada negara Indonesia, dimana kurs mata uang asing terhadap rupiah cukup tinggi.

Kurs mata uang asing yang sangat aktif perkembangannya terhadap rupiah adalah Dolar. Beberapa negara maju dan negara besar menggunakan Dolar untuk melakukan transaksi dan memiliki daya tukar yang tinggi, sehingga negara Indonesia membutuhkan jumlah uang Rupiah yang lebih banyak dibandingkan uang Dolar yang dikeluarkan negara asing. Perbedaan kurs mata uang asing atau Dolar terhadap rupiah memiliki dampak yang sangat signifikan dalam lingkup ekonomi makro dan mikro, menyebabkan ketidakstabilan ekonomi baik domestik maupun perdagangan internasional, dikarenakan bagi negara yang memiliki daya tukar rendah terhadap Dollar membutuhkan usaha yang lebih dan dituntut untuk beradaptasi.

Selain itu secara khusus dapat mempengaruhi daya saing ekspor-impor dan inflasi di negara Indonesia.

Dollar memiliki beragam jenis dalam penelitian akan dibahas 3 objek atau jenis Dollar yakni Dollar Australian, Dollar Singapura dan Dollar Amerika. Perubahan kurs tiga mata uang tersebut merupakan fenomena yang signifikan dalam konteks ekonomi global. Selama periode tahun 2018, 2020, 2021, 2022, dan 2023. Berbagai peristiwa ekonomi mempengaruhi nilai tukar ketiga Dolar tersebut terhadap Rupiah, peristiwa ekonomi tersebut merupakan implementasi dari tantangan ekonomi seperti, kebijakan moneter, kondisi pasar global, fluktuasi, harga komoditas dalam perdagangan Internasional serta kondisi politik, sosial di masing-masing negara.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendalami pemahaman tentang dinamika kurs mata uang asing Dolar Amerika, Dolar Australia, dan Dolar Singapura terhadap Rupiah pada tahun 2018, 2020, 2021, 2022, dan 2023. Pemahaman yang lebih baik akan memberikan wawasan yang efektif dan efisien bagi negara Indonesia untuk membuat kebijakan ekonomi dan memperjuangkan kurs mata uang Kurs agar memiliki daya tukar yang tinggi dan seimbang terhadap kurs mata uang asing Dolar.

TINJAUAN LITERATUR

Nilai Tukar

Lintang et al (dalam Dian Efriyenty, 2020:572) mengatakan bahwa nilai tukar atau kurs merupakan angka nominal mata uang negara tertentu yang sudah diukur berdasarkan parameter mata uang negara lain.

Jenis Nilai Tukar

Yanuar (dalam AG Setyowaty, 2021:26) Jenis nilai tukar terdiri dari

- a. Nilai Tukar Nominal merupakan nilai tukar mata uang asing terhadap satuan nilai domestic.
- b. Nilai Tukar Riil merupakan satuan nilai tukar yang menjadi acuan untuk membandingkan harga relatif suatu produk dalam negeri dengan produk dari luar negeri.

Kurs Dolar Amerika Serikat

USD merupakan mata uang internasional yang memiliki nilai relatif stabil dan kuat sehingga digunakan dalam berbagai transaksi pembayaran (Dockhsk Latief, 2000:115)

Kurs Dolar Australia

Kurs Dolar Australia merupakan mata uang resmi negara Australia yang memiliki satuan tukar tertentu terhadap mata uang asing.

Kurs Dolar Singapura

Kurs Dolar Singapura merupakan mata uang resmi negara Australia yang memiliki satuan tukar tertentu terhadap mata uang asing.

Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah adalah satuan nilai rupiah terhadap kurs mata uang asing.

Uji Anova

Analisis of variance atau ANOVA merupakan salah satu uji parametrik yang berfungsi untuk membedakan nilai rata-rata lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkan variansinya (Ghozali, 2009).

Hipotesis

Hipotesis dua arah

H0 : Tidak terdapat perbedaan perubahan kurs dollar Australia,dollar Singapura,dollar Amerika terhadap rupiah dalam 3 tahun.

H1 :Terdapat perbedaan perubahan kurs dollar Australia,dollar Singapura,dollar amerika terhadap rupiah dalam 3 tahun.

METODE PENELITIAN**Strategi Penelitian**

Strategi penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif dengan membandingkan berbagai variabel yang ada pada data sekunder untuk mencapai tujuan penelitian. Pada Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara perubahan kurs mata uang asing (AUD, USD, SGD) terhadap Rupiah (IDR) selama lima tahun yakni 2018, 2020, 2021, 2022 dan 2023.

Pengukuran

Skala pengukuran data yang diteliti adalah pengukuran variabel skala rasio, dikarenakan variable merupakan satuan nilai mata uang asing yang sudah ditukarkan menjadi nilai Rupiah.

Populasi dan Unit Sampel

Populasi yang digunakan adalah mata uang asing yang dikategorikan sebagai Dolar dan mengambil tiga sampel atau 3 mata uang asing yang tercatat di data BPS dan Bank Sentral, BI.

Penentuan Sampel

Penentuan Sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Sugiono (dalam

Objek Penelitian

Perubahan nilai tukar kurs mata uang asing dibawah ini terhadap Nilai Rupiah :

1. Dolar Amerika
2. Dolar Australia
3. Dolar Singapura

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan studi literatur yang artinya menggunakan data sekunder.

Instrumen Penelitian

1. Data sekunder dari BPS dan BI
2. IBM SPSS
3. Ms. Excel
4. Ms. Word

Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
Statistik deskriptif menyediakan gambaran atas data sampel yang bersifat sekunder dan hasil penelitiannya.
2. Uji Normalitas – Uji Kolmogorov Smirnov
Uji yang digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel merupakan berdistribusi normal dengan ketentuan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05
3. Uji Hipotesis – Uji Anova

Dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan pada perubahan dolar Amerika, Australia, dan Singapura terhadap rupiah selama 5 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Mengumpulkan data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari penelitian yang sudah ada. Penelitian ini mengambil data sekunder dari BPS dan data Bank Sentral, BI.

Sumber: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mjg0IzI=/kurs-tengah-beberapa-mata-uang-asing-terhadap-rupiah-di-bank-indonesia-dan-harga-emas-di-jakarta.html>

- Mempersempit jangkauan data

Mata Uang Asing	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah Di Bank Indonesian Dan Harga Emas Di Jakarta (Rupiah)				
Dollar Australia	10. 211	10. 771, 29	10. 343, 6	10. 580, 68	10. 565, 38
Dollar Singapura	10. 603	10. 644, 08	10. 533, 76	11. 659, 08	11. 711, 64
Dollar Amerika	14. 481	14. 105	14. 269	15. 731	15. 416

2. Melakukan uji normalitas, Uji Kolmogorov-Smirnov

Menggunakan IBM SPSS untuk melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	AUS	SING
N	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10494.3900
	Std. Deviation	219.20691
		11030.3120
		599.56060

Most Extreme Differences	Absolute		.227	.340
	Positive		.154	.340
	Negative		-.227	-.253
Test Statistic			.227	.340
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d	.059
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.552	.053
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.539	.047
		Upper Bound	.565	.059

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AMERIKA	
N		5	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	14800.4000	
	Std. Deviation	726.80176	
Most Extreme Differences	Absolute	.270	
	Positive	.270	
	Negative	-.202	
Test Statistic		.270	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.282	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.271
		Upper Bound	.294

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

3. Uji Parametrik - Uji Anova

a. Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

Tidak terdapat perbedaan perubahan kurs dolar Australia, dolar Singapura, dolar Amerika terhadap rupiah dalam 3 tahun.

$$H_1 : \mu_i \neq \mu_j$$

Terdapat perbedaan perubahan kurs dolar Australia, dolar Singapura, dolar amerika terhadap rupiah dalam 3 tahun.

b. Tarif Signifikansi

$$Df = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$N - k = 15 - 3 = 12$$

Mencari data di atas menggunakan f tabel dengan akurasi Tingkat kesalahan 5%

$$F \text{ tabel} = 3,885$$

c. Statistika Uji

Memasukkan rumus

$$\bullet \text{JKP} = \sum TI^2 / ni - T^2 / N$$

$$\text{JKP} = (\text{Rp}52.471,95^2 / 5) + (\text{Rp}55.151,56^2 / 5) + (\text{Rp}74.002,00^2 / 5) - (\text{Rp}181.625,51^2 / 15)$$



$$= \text{Rp}550.661.107,36 + \text{Rp}608.338.914,09 + \text{Rp}1.095.259.200,80 + \text{Rp}2.199.188.392,18$$

$$= \text{Rp}55.070.830,06$$

$$\bullet \text{ JKT} = \sum X_j^2 - T^2 / N$$

$$\text{JKT} = \text{Rp}.104.264.521,00 + \text{Rp}112.423.609,00 + \text{Rp}209.699.361,00 + \text{Rp}116.020.688,26 + \text{Rp}113.296.439,05 + \text{Rp}198.951.025,00 + \text{Rp}106.990.060,96 + \text{Rp}110.960.099,74 + \text{Rp}203.604.361,00 + \text{Rp}111.950.789,26 + \text{Rp}135.934.146,45 + \text{Rp}247.464.361,00 + \text{Rp}111.627.254,54 + \text{Rp}137.162.511,49 + \text{Rp}237.653.056,00$$

$$= \text{Rp}. 2.258.002.283,7509 - \text{Rp} 2.199.188.392,18$$

$$= \text{Rp} 58.813.891,57$$

$$\bullet \text{ JKG} = \text{JKT} - \text{JKP} = \text{Rp} 58.813.891,57 - \text{Rp} 55.070.830,06 = \text{Rp}. 3.743.061,50$$

$$\bullet \text{ RJKP} = \text{JKP} / K - 1 = \text{Rp} 55.070.830,06 / 2 = \text{Rp}. 27.535.415,03$$

$$\bullet \text{ RJKG} = \text{JKG} / N - K = \text{Rp}. 3.743.061,50 / 12 = \text{Rp}. 311.921,79$$

$$\bullet \text{ F hitung} = \text{RJKP} / \text{RJKG}$$

$$= \text{Rp}. 27.535.415,03 / \text{Rp}. 311.921,79$$

$$= \text{Rp}. 88,27666338$$

d. Kriteria Uji

Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima

Jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak

e. Hasil Uji

88,27666338 > 3,885 , Artinya Ho ditolak

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan datanya bersifat sekunder. Data Sekunder diambil dari data BPS dan data keuangan Bank Sentral Bank Indonesia, dalam laporan tersebut memuat perubahan kurs berbagai mata uang asing terhadap Rupiah. Namun untuk mempersempit ruang lingkup penelitian, hanya menguji perubahan kurs mata uang asing Dolar Australia, Dolar Singapura dan Dolar Amerika terhadap Rupiah dalam kurun waktu 5 tahun. Selanjutnya melakukan uji normalitas apakah tabel data termasuk tabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan IBM SPSS dengan bantuan transformasi tipe outlier (menghapus data yang ekstrim) agar hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov tabel berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas, Uji Kolmogorov Smirnov :

Dolar Australia memiliki hasil signifikan $0,200 < 0,005$ = tabel berdistribusi normal

Dolar Singapura memiliki hasil signifikan $0,59 < 0,005$ = tabel berdistribusi normal

Dolar Amerika memiliki hasil signifikan $0,200 < 0,005$ = tabel berdistribusi normal

Dikarenakan data bersifat distribusi normal dapat menggunakan uji parametrik. Uji Parametrik yang sesuai dengan data lebih dari 2 variabel adalah Uji Anova.

Sebelum melakukan Uji Anova penting untuk menganalisis apa saja elemen dan bagaimana rumusnya.

a. K = Variabel, pada data terdapat tiga variabel yaitu Dolar Australia, Dolar Singapura dan Dolar Amerika dengan 5 sample setiap Dolarnya.

b. N = jumlah sampel, 5 sample x 3 dolar jadi jumlah sampel adalah 15

Selanjutnya memasuki tahap tahap uji Anova

1. Hipotesis, menentukan bahwa uji penelitian ini menggunakan hipotesis 2 arah yaitu hipotesis terdiri dari dua yaitu hipotesis nol dan Hipotesis 1.

H₀ : $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3$ "Tidak terdapat perbedaan perubahan kurs dollar Australia, dollar Singapura, dollar Amerika terhadap rupiah dalam 3 tahun."

H₁ : $\mu_i \neq \mu_j$ "Terdapat perbedaan perubahan kurs dollar Australia, dollar Singapura, dollar Amerika terhadap rupiah dalam 3 tahun"

2. Menentukan F tabel

Menentukan f tabel menggunakan rumus yang ada lalu disesuaikan dengan tabel f yang ada

3. Statistika Uji

Dalam statistika uji memasukkan data yang ada dalam rumus sehingga menghasilkan F hitung.

4. Hasil

Berdasarkan kriteria ujian jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ seperti $88,27666338 > 3,885$

Sehingga hasil dari uji adalah H_0 ditolak

Dalam 5 tahun, kurs dollar Australia, dollar Singapura, dollar Amerika terhadap Rupiah terus berubah dan memiliki perbedaan perubahan di masing masing Dolar.

KESIMPULAN

Pada hasil Uji penelitian terdapat perbedaan perubahan kurs mata uang Amerika, Australia, dan Singapura terhadap rupiah selama 5 tahun yakni 2018, 2020, 2021, 2022, 2023. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa memiliki ketiga kurs mata uang asing terhadap rupiah memiliki perbedaan dalam nilai tukar, tetapi memiliki kurs konversi yang mirip. Sebab meskipun ketiga mata uang dollar memiliki nama yang sama, mereka berasal dari negara yang berbeda dan memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda pula. Hal tersebut merupakan suatu fenomena yang signifikan dalam konteks ekonomi global. Selama 5 periode ada berbagai peristiwa ekonomi yang mempengaruhi nilai tukar ketiga Dolar tersebut terhadap Rupiah, peristiwa ekonomi tersebut merupakan implementasi dari tantangan ekonomi seperti, kebijakan moneter, kondisi pasar global, fluktuasi, harga komoditas dalam perdagangan Internasional serta kondisi politik, sosial di masing-masing negara. Karena itu, penting untuk memahami bahwa meskipun mereka disebut "dollar", mereka adalah mata uang yang berbeda dengan nilai dan penggunaan yang unik dalam konteks ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Harga Saham Di Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 15. No. 4: 570-576. <https://doi.org/10.32400/jc.15.4.31601.2020>
- Dochak Latief. 2000. *Pembangunan Ekonomi dan Kebijakan Ekonomi Global*. Surakarta: Muhammadiyah university press.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: BP UNDIP
- Triyono. (2008). Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 9. No 2: 156 – 167. <https://doi.org/10.23917/jep.v9i2.1022>
- Yanuar. (2018). *Ekonomi Makro Suatu Analisis Konteks Indonesia*. Jakarta: Pustaka Mandiri. <http://10.0.68.197/OSF.IO/CTMGP>